

## GAMBARAN PARITAS TENTANG PEMANFAATAN BUKU KIA PADA IBU HAMIL

**Liza Andriani, Miftah Amalia Yasti, Hifzil Izzati**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat  
Jl.Bypass No.01, Air Birugo Tigo Baleh, Kota Bukittinggi

**e-mail** : liza47ko@gmail.com

**Artikel Diterima : 09 Maret 2024, Direvisi : 27 Maret 2024, Diterbitkan : 31 Maret 2024**

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Penyebab kematian ibu hamil ataupun melahirkan salah satunya adalah komplikasi kehamilan dimana paritas banyak merupakan salah satu penyebab terjadinya perdarahan yang berujung pada kematian pada ibu hamil. **Tujuan:** untuk mengetahui gambaran paritas ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Kabupaten Agam. **Metode:** penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Kabupaten Agam pada bulan Maret 2024. Populasi berjumlah 32 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Total Sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan jumlah populasi yaitu sebanyak 32 ibu hamil. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan buku KIA oleh ibu dengan paritas primigravida adalah sebesar 12,5% dan paritas multigravida adalah 87,5% di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Kabupaten Agam. **Kesimpulan dan Saran:** Sebagian besar (87,5%) ibu hamil di Jorong Pahambatan adalah multigravida sehingga pemanfaatan buku KIA juga diharapkan baik. Pada tenaga kesehatan agar tetap memberikan sosialisasi kepada ibu hamil tentang pemanfaatan Buku KIA baik dengan paritas primigravida dan multigravida, sehingga ibu yakin akan manfaat Buku KIA bagi dirinya dan anaknya sampai berumur 5 tahun.

**Kata kunci:** paritas; buku KIA, ibu hamil

### ABSTRACT

**Background:** One of the causes of death of pregnant women or giving birth is pregnancy complications, where high parity is one of the causes of bleeding which leads to death in pregnant women. **Objective:** to find out the parity picture of pregnant women regarding the use of KIA books in Jorong Pahbatas Nagari Balingka, Agam Regency. **Method:** This research uses a quantitative approach with a descriptive research design. This research was carried out in Jorong Pahbatas Nagari Balingka, Agam Regency in March 2024. The population was 32 pregnant women. The sampling technique used was Total Sampling, namely sampling based on the population, namely 32 pregnant women. The data collection method used was a questionnaire. **Results:** The results of the study showed that the use of KIA books by mothers with primigravida parity was 12.5% and multigravida parity was 87.5% in Jorong Pahbatas Nagari Balingka, Agam Regency. **Conclusions and Suggestions:** The majority (87.5%) of pregnant women in Jorong Pahbatas are multigravida so the use of MCH books is also expected to be good. Health workers should continue to provide outreach to pregnant women about the use of the MCH Book for both primigravida and multigravida parity, so that mothers are sure of the benefits of the MCH Book for themselves and their children until they are 5 years old.

**Keywords:** parity; KIA books, pregnant mother

### PENDAHULUAN

Derajat kesehatan suatu Negara ditentukan oleh beberapa indikator, salah satunya adalah angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB), yang merupakan masalah utama di dunia karena masih terbilang tinggi. *World Health Organization* (WHO) tahun 2019 memperkirakan terjadi kematian ibu disebabkan oleh kehamilan dan persalinan setiap harinya sekitar 830 kematian dan 99% terjadi pada negara berkembang. Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia berkisar diangka 303/100.000 KH (kelahiran hidup). Penyebab utama dari kematian ibu antara lain perdarahan, hipertensi, infeksi, dan penyakit penyerta lainnya yang diderita ibu sebelum masa kehamilan (Sumarni, 2023)

Jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2022 masih di kisaran 305 per 100.000 Kelahiran Hidup, sedangkan target AKI di Indonesia pada tahun 2024 yang ditentukan yaitu 183 per 100.000 KH, sehingga AKI masih terbilang tinggi. Kematian ibu di Indonesia didominasi oleh tiga penyebab utama kematian yaitu pendarahan, Hipertensi

dalam Kehamilan (HDK) dan infeksi (Kemenkes RI, 2022)

Banyaknya kematian yang terjadi pada ibu hamil disebabkan oleh beberapa komplikasi, hal ini tentu sangat dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki oleh ibu tentang kehamilan dan tanda bahaya kehamilan yang dapat dicegah dan menghindari terjadinya kematian ibu. Salah satu alat untuk meningkatkan pengetahuan ibu adalah adanya Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang mengandung muatan informasi tentang pengetahuan dan tanda-tanda bahaya kehamilan. (Cahyawati, 2020)

Kementerian Kesehatan telah mencetak dan mendistribusikan Buku KIA ke daerah sejumlah 94% dari jumlah sasaran ibu hamil, dan seluruh Puskesmas telah menerima Buku KIA yang didistribusikan Dinas Kesehatan Kab/Kota. Namun data survei kesehatan nasional (Sirkesnas 2016) menunjukkan sebanyak 81,5% ibu hamil menyatakan memiliki Buku KIA, namun hanya 60,5% di antaranya yang bisa menunjukkan buku KIA. Direktorat Kesehatan Keluarga Kementerian Kesehatan melakukan monitoring dan evaluasi terkait

pemanfaatan buku KIA di 9 Kabupaten/Kota didapatkan hanya 18% yang diisi lengkap dengan tingkat keterisian paling banyak pada pelayanan kesehatan masa kehamilan dan bayi baru lahir. (Kemenkes RI,2018)

Data profil dari Provinsi Sumatera Barat tahun 2020 cakupan K1 sebesar 83,2%, sedangkan cakupan K4 sebesar 72,8%. Adanya selisih dari cakupan K1 dan K4 memperlihatkan bahwa terdapat ibu hamil yang menerima K1 namun tidak melanjutkan K4 sesuai standar kunjungan ANC (Dinkes Sumbar, 2020)

Berdasarkan penelitian Uswantun (2019) Pengetahuan yang tinggi tidak mempengaruhi pemahaman ibu terhadap informasi yang di dapat tentang manfaat Buku KIA sehingga ibu hamil tidak memanfaatkan Buku KIA dengan baik (Chasanah, 2019). Dalam penelitian Pratiwi dkk (2019) Dimana Penggunaan buku KIA pada ibu hamil dapat menjadikan ibu lebih memahami tentang buku KIA seperti pemeriksaan kehamilan, tanda- tanda bahaya, jadwal imunisasi, termaksud pemilihan alat kontrasepsi kemudian Pemahaman buku KIA yang baik dapat meningkatkan tingkat pemahaman ibu dalam menghadapi proses kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas dan perkembangan anak (Pratiwi, 2019)

Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan didapatkan data ibu hamil di Jorong Pahambatan Nagari Balingka pada berjumlah 32 orang, setelah dilakukannya kunjungan rumah pada 5 orang ibu hamil didapatkan bahwa 3 dari 5 orang ibu hamil dengan paritas multigravida kurang tahu tentang pemanfatan buku KIA dan hanya 2 orang ibu hamil yang tahu tentang pemanfaatan buku KIA. Maka dari itulah penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Gambaran paritas tentang pemanfaat Buku KIA di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Kabupaten Agam”

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif, yaitu untuk mengetahui gambaran paritas ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Kabupaten Agam. Populasi adalah seluruh ibu hamil di Jorong Pahambatan Nagari Balingka kabupaten Agam dan Sampel diambil secara total sampling yaitu yang menjadi anggota populasi dimana seluruh ibu hamil di Jorong Pahambatan Nagari Balingka yaitu sebanyak 32 orang . Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden. Kemudian data diolah secara komputerisasi. Analisa Data yaitu Univariat yaitu dimana Analisa Univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi tiap variabel diolah secara statistik deskriptif.

## HASIL

### 1. Karakteristik Responden di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Kabupaten Agam

Pada tabel 5.1 Karakteristik Responden di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Kabupaten Agam didapatkan hampir setengah (43,8%) pendidikan responden yaitu tamatan SMP, sebagian besar (87,5%) pekerjaan responden tidak bekerja, hampir seluruh (93,8%) responden berkisar usia 20 – 35 tahun dan sebagian besar (87,5%) responden memiliki anak lebih dari 2 anak.

**Tabel 1. Karakteristik Responden di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Kabupaten Agam**

No	Karakteristik Responden	f	%
<b>1. Pendidikan</b>			
	Tidak Sekolah	0	0
	SD	6	18.8
	SMP	14	43.8
	SMA	10	31.3
	D3/S1/S2	2	6.3
	<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100.0</b>
<b>2. Pekerjaan</b>			
	Tidak Berkerja	28	87.5
	Bekerja	4	12.5
	<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100.0</b>
<b>3. Umur</b>			
	<20 Tahun	0	0
	20-35 Tahun	30	93.8
	>35 Tahun	2	6.3
	<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 1 tentang karakteristik responden di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam didapatkan hampir setengah (43,8%) pendidikan responden yaitu tamatan SMP, sebagian besar (87,5%) pekerjaan responden tidak bekerja, hampir seluruh (93,8%) responden berkisar usia 20 – 35 tahun

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Paritas Responden di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Kabupaten Agam**

No	Paritas	f	%
1	Primigravida	4	12.5
2	Multigravida	28	87.5
	<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 2 tentang paritas responden di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Kabupaten Agam didapatkan bahwa sebagian besar (87,5%) responden dengan kehamilan multigravida.

## PEMBAHASAN

Buku KIA diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang kesehatan ibu dan anak. Buku KIA berisi informasi dan materi penyuluhan tentang gizi dan kesehatan ibu dan anak, kartu ibu hamil, KMS bayi dan balita dan catatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Buku KIA disimpan dirumah dan dibawa selama pemeriksaan antenatal di pelayanan kesehatan. Petugas kesehatan akan mencatatkan hasil pemeriksaan ibu dengan lengkap di buku KIA, agar ibu dan keluarga lainnya mengetahui dengan pasti kesehatan ibu dan anak (Cahyawati, 2020)

Buku KIA adalah alat sederhana sebagai alat informasi, edukasi dan komunikasi dalam menyebarkan informasi penting mengenai kesehatan Ibu dan anak (KIA) kepada keluarga. Buku KIA merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah pada ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan informasi, yang penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk rujuknya dan paket (standar) pelayanan KIA, gizi, imunisasi dan tumbuh kembang balita (Andriani, 2020).

Menurut asumsi peneliti banyaknya ibu hamil yang memiliki pendidikan tinggi akan memiliki pengetahuan yang baik karena pengetahuan seseorang di pengaruhi oleh faktor pendidikan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuan seseorang. Begitu juga umur 20 – 35 dimana pada umur ini termasuk usia produktif, usia tersebut memiliki kemampuan berfikir cukup matang serta mudah memahami informasi, dengan

bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan aspek fisik dan psikologis.

Sedangkan paritas yaitu jumlah anak, pengalaman ibu hamil sangat berpengaruh terhadap pengetahuan. Pada multigravida ibu hamil sudah memiliki pengetahuan pemanfaatan Buku KIA dengan baik karena ibu sudah mengalami persalinan dan ibu mengerti tentang pentingnya pemanfaatan Buku KIA dalam kehamilan dan anak 5 tahun. Lain halnya dengan pekerjaan didapatkan bahwa dari hasil penelitian ibu hamil yang tidak bekerja memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap pemanfaatan buku KIA karena mempunyai waktu yang luang untuk mendapatkan dan mencari informasi kesehatan dibandingkan ibu yang bekerja. Ibu akan meluangkan waktunya untuk datang ke fasilitas kesehatan seperti pergi ke posyandu untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan terutama pemanfaatan buku KIA. Sebagai tenaga kesehatan tentunya berperan penting juga dalam meningkatkan pengetahuan ibu dalam pemanfaatan buku KIA ini, karena dengan diberikannya penyuluhan dan pemahaman bagaimana dalam pengetahuan dan pemanfaatan buku KIA dengan baik maka akan membuat ibu lebih paham lagi, tidak menutup kemungkinan bahwa terkadang juga tenaga kesehatan lupa mengisi hasil pemeriksaan di buku KIA ini maka harus lebih teliti dalam pengisian buku KIA.

Jika di integrasikan dalam unsur agama, dalam Islam orang tua pastinya akan memberikan hak dan kewajibannya terhadap anaknya, dengan ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang pemanfaatan buku KIA yaitu dengan membaca dan memahami setiap informasi dan edukasi yang terdapat di dalam buku KIA. Hal ini akan sangat membantu ibu hamil yang memiliki paritas baik primigravida maupun multigravida. Pemanfaatan buku KIA tidak hanya menjadi kewajiban ibu hamil saja namun juga bagi

suami sebagai pendamping ibu. Dengan membaca dan memanfaatkan buku KIA maka akan membuat ibu lebih memberikan hak anak yang harus didapatkan seperti melakukan pengecekan kehamilan, pergi posyandu dan mengetahui komplikasi secara dini, hal ini dilakukan agar anak yang dikandung mendapatkan kesehatan yang baik.

## **KESIMPULAN**

Setelah dilakukan penelitian di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Kabupaten Agam tentang “Gambaran Paritas Ibu Hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Jorong Pahambatan Nagari Balingka” dengan jumlah responden 32 ibu hamil yaitu Karakteristik ibu hamil yang memanfaatkan buku KIA di Jorong Pahambatan yaitu kurang dari setengah (43,8%) responden memiliki pendidikan SMP, sebagian besar (87,5%) responden tidak bekerja, hampir seluruh (93,8%) usia 20-35 tahun dan sebagian besar (87,5%) responden dengan paritas sebagai multigravida di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Kabupaten Agam. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya dengan menggunakan variabel lain seperti motivasi dan dukungan suami tentang pemanfaatan buku KIA.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih kepada responden yang telah berkenan dan meluangkan waktunya untuk menjadi responden penelitian dan untuk semua dukungan yang telah diberikan selama proses penelitian berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, L., & Murni, L. (2020). Motivasi dan beban kerja tentang kinerja bidan dalam pengisian buku kia pada deteksi dini kehamilan risiko tinggi di puskesmas Kota Bukittinggi. 4(1), 17–20.
- Cahyawati, F. E. (2020). Knowledge Level of Pregnancy Mother About Using of Mother and Child Health Book. *Media Ilmu Kesehatan*, 9(1), 40.
- Chasanah, U. (2019). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Klinik Utama Ayah Bunda Pangkalan Kerinci Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Husada Gemilang*, 2(2), 65–71.
- Darmiyanti, N. M. (2016). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kia. *Jurnal Genta Kebidanan*, 3(1).  
<https://doi.org/10.36049/jgk.v3i1.5>
- Departemen Kesehatan RI. (2008). Orientasi penggunaan buku KIA untuk petugas kesehatan Buku pegangan fasilitator.
- Dinkes Sumbar. (2020). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. (Vol. 53, Issue 9).
- Donsu, J. D. T. (2017). Metodologi Penelitian Keperawatan.
- Fitria Y & Chairani H. (2021). Modul Continutty of care (Tinjauan Asuhan Pada Masa Kehamilan, Bersalin, Nifas, Bayi Bayi Baru Lahir Dan Keluarga Berencana). In *Continutty Of Care (Tinjauan Asuhan Pada Masa Kehamilan, Bersalin, Nifas, Bayi Bayi Baru Lahir Dan Keluarga Berencana)*.
- Fitriani, I. S. (2020). Refocusing Prolem Ibu Hamil. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Kemenkes RI. (2018). Ayo Tingkatkan Pemanfaatan Buku KIA untuk Pantau Kesehatan Ibu dan Anak. Kemenkes RI. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20180919/0627969/ayo-tingkatkan-pemanfaatan-buku-kia-pantau-kesehatan-ibu-dan-anak/>
- Kemenkes RI. (2022). Turunkan Angka Kematian Ibu, Menkes Canangkan Gerakan Bumil Sehat. Kemenkes RI. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20221222/2142090/turunkan-angka-kematian-ibu-menkes-canangkan-gerakan-bumil-sehat/>
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak. In *Kementrian kesehatan RI*. <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/061918-sosialisasi-buku-kia-edisi-revisi-tahun-2020>
- Kurniasari, L. (2018). Buku Kia Dan Pemanfaatan Untuk Peningkatan Kesehatan Ibu Dan Anak. *KESMAS UWIGAMA: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 9–18.  
<https://doi.org/10.24903/kujkm.v3i1.329>
- Notoatmodjo, S. (2018). Promosi Kesehatan & Ilmu Prilaku.
- Pratiwi, E. A. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Puskesmas Ungaran Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan*.
- Sumarni. (2023). Manajemen Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny "S" dengan Nyeri Punggung di Wilayah Kerja Puskesmas Lasepang Kabupaten Bantaeng. 5(1), 21–26.  
<https://doi.org/10.24252/jmw.v5i1.35370>
- Susanti, & Ulpawati. (2022). Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Buku Pintar Ibu Hamil. In *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. (Vol. 1, Issue 69).

Utami, A. S., Nuswantoro, D., & Wittiarika, I. D. (2021). Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Pada Kepemilikan Buku KIA. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 4(2), 90–97. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v4i2.2020.90-97>